

Penerapan Konsep Improvisasi Bass Elektrik Menggunakan Modus *Dorian*, *Phrygian*, *Aeolian* pada Lagu “Shape Of You” Karya Ed Sheeran

Juang Kaibigan Bayan K.S^{a,1,*}, Agoeng Prasetyo^{b,2}, Josias T. Andriaan^{c,3}

^aProgram Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
¹juang.id.007@gmail.com; ²agoengbassjeguk@gmail.com; ³josiasadriaan61@gmail.com
* Koresponden Penulis

ABSTRAK

Kata kunci
Improvisasi
Bass elektrik
Modus *dorian*
Modus *phrygian*
Modus *aeolian*

Keywords
Improvisation
Electric bass
Dorian mode
Phrygian mode
Aeolian mode

Tugas akhir ini merupakan penelitian yang membahas tentang praktik improvisasi pada instrumen bass elektrik dengan konsep pendekatan tiga modus yaitu modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian*. Ketiga modus tersebut akan diimplementasikan dalam permainan solo bass elektrik oleh penulis pada lagu berjudul “Shape Of You” karya Ed Sheeran. Lagu tersebut dibawakan dalam tangga nada F Mayor dengan format kwartet yaitu bass elektrik, keyboard, dan drum. Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode penelitian kualitatif guna memperoleh hasil penelitian berupa pemaparan yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah konsep ketiga modus yaitu *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* pada bagian interlude mampu membuat grafik tensi dalam lagu “Shape Of You” menjadi lebih inovatif dan tidak monoton.

The Application of The Concept of Electric Bass Improvisation Using Dorian, Phrygian, Aeolian Mode on The Song “Shape Of You” by Ed Sheeran

This final project is research that discusses the practice of style and improvisation on electric bass instruments with a three-mode approach, namely Dorian, Phrygian, and Aeolian modes. The third mode will be implemented in an electric bass solo by the writer on a song titled “Shape of You” by Ed Sheeran. The song is performed in the F Major scale in a quartet format, namely electric bass, keyboards, and drums. The research method used in this final assignment is qualitative to obtain research results in the form of descriptive presentations. The results of this study are that the three modes, namely Dorian, Phrygian, and Aeolian, can make the tension chart in the song “Shape of You” more innovative and not monotonous.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai jenis suara ke dalam pola-pola yang mampu dipahami oleh manusia (Banoe, 2003:288). Musik juga dapat dipahami sebagai hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik buah dari pengungkapan perasaan penciptanya yang diwujudkan melalui irama melodi, harmoni, bentuk struktur lagu serta ekspresi dalam satu kesatuan (Jamalus, 1988:1-2). Bagi seorang pemain musik atau musisi, musik dapat menjadi media peluapan perasaan, ide, dan emosi yang diwujudkan dalam sebuah karya atau sajian musik.

Musik sebagai media pengungkapan ide seorang musisi menjadi wujud adanya kreativitas yang dimiliki oleh musisi tersebut. Kemampuan bermain musik seseorang dapat

dikembangkan melalui kreativitas dalam mengolah ide atau gagasan yang dimiliki untuk dapat mewujudkannya menjadi sebuah karya seni (seni musik). Kreativitas menjadi suatu hal yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil karya yang diciptakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreatif didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau memproses lahirnya ide atau gagasan baru, maka dapat dipahami bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu karya baru maupun karya kolektif atau kombinasi dengan yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas seorang pemain musik untuk meningkatkan kemampuannya dalam bermain musik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan improvisasi.

Improvisasi menurut Banoe (2003:193) adalah memainkan musik secara spontan tanpa adanya perencanaan atau bacaan tertentu, sedangkan improvisasi menurut Hendro (2005:2) adalah suatu kebebasan bagi seorang musisi dalam memainkan satu notasi lagu dengan tidak terikat atau tidak harus sama dengan notasi lagu aslinya. Tidak jarang ditemui seorang musisi yang melakukan improvisasi dengan cara hanya mengandalkan *feeling*. Cara tersebut tidak sepenuhnya salah, namun dalam ranah akademik seorang musisi yang belajar musik secara akademis wajib mengetahui apa dan bagaimana prosesnya sehingga musik dapat dihasilkan. Sebagai musisi yang mengenyam pendidikan musik secara akademis, sudah semestinya dapat mengetahui apa yang mereka mainkan baik itu dalam ranah teknik maupun teori. Selain itu, musisi yang belajar musik secara akademis harus mampu menjelaskan secara rinci mengenai detail permainannya.

Penulis selaku pelaksana resital tugas akhir akan membawakan karya berjudul "Shape Of You" diciptakan dan dipopulerkan oleh penyanyi bernama Ed Sheeran yang akan digubah menjadi musik instrumental tanpa vokal. Penulis memiliki ketertarikan untuk membawakan karya tersebut karena lagu tersebut memiliki *chord* atau akor yang sederhana serta nuansa musik dalam lagu tersebut sesuai dengan preferensi (Kata preferensi dalam tulisan ini mengacu pada pengertian menurut KBBI yaitu kecenderungan). penulis. Lagu tersebut akan diaransemen kembali oleh penulis dengan beberapa referensi aransemen dari musisi ternama lainnya. Lagu ini akan diaransemen menjadi musik instrumental yang melodi utamanya dimainkan oleh bass elektrik.

Penulis akan membahas beberapa penerapan teknik improvisasi dengan konsep pengembangan modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* yang kemudian diterapkan ke dalam lagu "Shape Of You". Banyak teknik yang bisa digabungkan saat memainkan alat musik untuk menghasilkan improvisasi yang diinginkan khususnya pada pembahasan ini yaitu alat musik bass elektrik. Bass elektrik sendiri memiliki beberapa teknik yang dapat digabungkan meliputi: *slap*, *chordal*, dan *tangga nada*. Dengan menggabungkan beberapa teknik tersebut, penulis dapat membuat improvisasi dengan leluasa dan menghasilkan bunyi yang tidak monoton. Sebagai seorang akademisi, penulis tidak hanya melakukan praktik-praktik teknik tersebut, namun berlandaskan pada teori musik yang ada. Oleh karena itu, dalam melakukan improvisasi ini penulis juga harus menguasai teknik improvisasi tersebut secara teori.

Bermain musik dengan bekal pemahaman teknik dan teori akan menjadikan seorang musisi lebih mudah untuk memainkan buah musik dan mengaransemen musik yang akan disajikan. Di sisi lain, dengan pemahaman secara teoritis musisi dapat menerapkan improvisasi dengan berbagai macam teknik pada sebuah lagu maupun menerapkannya pada berbagai macam lagu. Selain itu, lagu yang akan di mainkan juga membutuhkan *feel* untuk membuat frase atau kalimat musik yang jelas sehingga tidak dengan secara serampangan melakukan improvisasi.

Hal-hal yang perlu di perhatikan untuk melakukan improvisasi adalah disiplin dalam berlatih baik tangga nada, *chordal*, artikulasi, mengerti harmoni, dan yang cukup penting adalah mendengarkan musisi lain baik secara langsung maupun dalam bentuk rekaman sebagai referensi. Referensi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap pelaku improvisasi guna memperkaya perbendaharaan frase atau kalimat dalam berimprovisasi. Pada resital tugas akhir ini, penulis akan membahas tentang penerapan konsep improvisasi bass elektrik menggunakan modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian*.

Berdasarkan uraian serta penjelasan tersebut, penulis memiliki ketertarikan pada konsep improvisasi bass elektrik menggunakan modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* yang kemudian teknik tersebut diimplementasikan pada lagu "Shape Of You" dalam resital tugas akhir dengan judul *Penerapan Konsep Improvisasi Bass Elektrik menggunakan Modus Dorian, Phrygian dan Aeolian pada Lagu "Shape Of You" Karya Ed Sheeran*. Berdasarkan latar belakang penulisan tersebut, penulis merumuskan metode latihan dan teknik penyajian permainan bass elektrik mulai dari metode melatih teknik penjarian agar *luwes* dalam memainkan improvisasi, mempelajari teori-teori musik yang berkaitan dengan modus, dan lebih banyak mendengarkan referensi aransemen musik lainnya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis melakukan resital tugas akhir sekaligus penelitian yang belum pernah ada sebelumnya yaitu praktik bass elektrik dengan menerapkan konsep improvisasi menggunakan modus *scale* beberapa metode dan teori musik lainnya.

2. Metode Penyajian Musik

2.1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam resital tugas akhir ini adalah pengumpulan data kualitatif dengan mengungkapkan data dari cuplikan dokumen. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari audio, video, dan buku. Metode tersebut merupakan suatu metode penulisan dengan mengumpulkan data, analisis data, dan penulisan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

2.1.1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara meninjau, membaca dan memahami penelitian-penelitian terdahulu. Selain penelitian terdahulu, penulis juga meninjau beberapa buku yang memiliki relevansi dengan topik pembahasan penulis. Studi pustaka juga dilakukan dengan membaca skripsi atau tugas akhir yang memiliki pembahasan serupa yaitu tentang improvisasi bass elektrik, modus *dorian*, *phrygian* dan *aeolian*.

2.1.2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara merekam baik audio maupun audio visual. Proses pendokumentasian dilakukan pada saat penulis melihat atau menonton pertunjukan yang menampilkan bass elektrik. Selain mengumpulkan data melalui dokumentasi pribadi, penulis juga mengumpulkan data dari *youtube*.

2.1.3. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati. Selama proses penelitian, penulis mengamati dan mencari data tentang bass elektrik melalui pertunjukan secara daring maupun langsung. Hasil pengamatan akan ditulis ke dalam catatan penulis.

2.1.4. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan yang memiliki informasi relevan dengan topik penelitian penulis. Guna memperoleh data yang valid, informan yang dipilih adalah musisi yang memainkan bass elektrik atau *bassist* yang pernah memainkan teknik improvisasi menggunakan modus *scale* sesuai dengan topik penelitian.

2.1.5. Transkrip

Penulis selaku improvisator dalam lagu "Shape Of You" berdasarkan konsep improvisasi menggunakan modus *scale* yang akan dituliskan improvisasinya ke dalam bentuk solo transkripsi.

Setelah proses pengumpulan data, penulis melakukan proses penggarapan lagu tersebut dengan latihan individu dan latihan dengan pengiring. Hal ini penting untuk dilakukan, tujuannya adalah mengatasi kendala-kendala yang ada pada lagu tersebut.

Proses latihan dengan pengiring secara rutin juga berguna untuk membangun *chemistry* antar pemain agar musik yang disajikan dapat dinikmati oleh pendengar atau penonton.

2.2. Rancangan Penyajian Musik

Rancangan penyajian dalam sebuah pagelaran musik, baik itu konser, drama musikal, pentas opera, dan resital sangat diperlukan. Rancangan jadwal latihan dapat menjadi pemicu latihan agar pertunjukan yang akan ditampilkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Beberapa tahap proses yang dilakukan penulis dalam merealisasikan penerapan konsep improvisasi menggunakan modus *scale* dalam bentuk konser resital tugas akhir diantaranya sebagai berikut :

2.2.1. Membentuk Tim Pendukung

- a. "Shape Of You" karya Ed Sheeran dalam format kwartet yaitu bass elektrik, gitar elektrik, keyboard dan drum.
- b. Formasi:
 - Bass Elektrik: Juang
 - Gitar Elektrik: Kevin
 - Keyboard: Erik
 - Drumpad: Bagus

2.2.2. Menyusun Jadwal Latihan

Penulis menyusun jadwal latihan untuk memastikan persiapan semua pemain musik yang terlibat dalam tugas akhir. Latihan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan awal sebelum ujian tugas akhir dilaksanakan. Selain latihan bersama pengiring, penulis juga melakukan latihan individu agar pada saat latihan gabungan, latihan dapat terlaksana secara lebih efektif. Lagu yang telah diaransemen akan diberikan kepada pemain yang terlibat didalam tugas akhir ini pada awal bulan Maret, agar para pemain sudah siap saat latihan seksional maupun latihan gabungan. Proses latihan dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	Studi Literatur dan Studi Repertoar	1 Januari 2023 – 1 Februari 2023
2	Pengumpulan Data	2 Maret 2023 – 24 Maret 2023
3	Analisis Data	25 Maret 2023 – 30 Maret 2023
4	Menyusun konsep improvisasi	28 Maret 2023 – 1 Juni 2023
5	Transkrip improvisasi solo bass elektrik	1 Juni 2023
4	Pembentukan Tim Musisi Pendukung	1 Juni 2023
5	Pembentukan Tim Produksi	1 Juni 2023
6	Latihan Individu	2 Juni 2023 – 10 Juni 2023
7	Latihan Gabungan	12 Juni 2023

8	Rekaman	17 Juni 2023
---	---------	--------------

Proses pengumpulan data hingga latihan
Sumber: Bayan, 2022

2.2.3. Mempersiapkan Sound System

Kesuksesan tugas akhir ini juga ditunjang dengan *sound system* yang memadai dan perekaman audio secara langsung oleh Jero Beteng Sound and records.

2.2.4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa audio dan video dikoordinasi oleh Yosi (Buruh Rekam dan tim).

3. Hasil Resital

Lagu "Shape Of You" dibawakan oleh penulis dengan format kwartet yaitu bass elektrik, gitar elektrik, keyboard, dan drum. Lagu tersebut dibawakan dengan irama *RnB* tempo 190 bpm dengan nada dasar F=Do. Terdapat solo bass elektrik pada bagian intro dan interlude lagu. Penulis menerapkan modus *dorian*, *phrygian*, *aeolian*, serta teknik permainan bass elektrik sebagai pendukung seperti *slap*, *chordal*, dan lain-lain. Secara keseluruhan, melodi pada lagu "Shape Of You" dimainkan oleh bass elektrik. Keyboard memainkan akor sekaligus melakukan permainan split bass, gitar elektrik memainkan *rhythm* dan drum memainkan ritmis. Pada bagian reffrain terdapat pengembangan yaitu dengan melakukan pemecahan suara melodi utama. Bass elektrik akan memainkan melodi utama lagu dan keyboard akan memainkan suara kedua agar dapat menghasilkan nuansa yang berbeda sehingga tidak menjadi tema yang monoton.

Improvisasi dengan pendekatan dari masing-masing modus tersebut dilakukan dalam nada dasar F sehingga modus yang digunakan menjadi *F dorian*, *F phrygian*, dan *F aeolian*. *Scale* tersebut akan menghasilkan beberapa nada yang berlawanan sehingga mampu menghasilkan tensi melodi improvisasi yang berbeda serta dapat meningkatkan tensi lagu tersebut. Improvisasi menggunakan ketiga modus dikombinasikan dengan beberapa teknik seperti *slap*, *chordal*, *harmonic* dan *slur* agar menghasilkan improvisasi tidak monoton. Pada praktiknya, lagu "Shape Of You" akan disajikan dalam format kwartet.

Bagian lagu "Shape Of You" yang akan dibawakan terdiri dari *intro - verse - pre chorus - chorus/reff - verse - pre chorus - chorus/reff - interlude* (namun sebelum memasuki interlude solo bass, terdapat bagian *tutti/unisouno* dari ketiga instrument) - *interlude* (solo bass) - *pre chorus - chorus/reff - outro*. Intro lagu dimainkan oleh bass elektrik yang diiringi dengan keyboard kemudian pada saat memasuki tema lagu, semua instrumen akan bermain bersama. Terdapat *tutti* pada bagian tengah lagu guna memberi kesan berbeda sebelum memasuki bagian *interlude* solo bass elektrik pada lagu tersebut.

Penyajian lagu "Shape Of You" dalam format kwartet; bass elektrik, gitar elektrik, keyboard, dan drum, akan menampilkan solo bass elektrik pada bagian interlude. Pada bagian solo bass elektrik tersebut penulis mengimplementasikan improvisasi dengan pendekatan modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian*.

4. Pengembangan Modus Scale

Istilah modus (dalam bahasa Inggris disebut *mode*) menurut *Havard Dictionary of Music* merujuk kepada dua konsep yang seluruhnya berakar kepada musik Abad Pertengahan, yaitu: satu dari formasi tangga nada, dan satu dari ritme (Apel 1969:535). Secara umum modus juga dipahami sebagai suatu rangkaian nada di dalam susunan tangga nada yang kemudian membentuk inti tonal dari sebuah komposisi. Dalam sebuah nada dasar (merujuk pada pusat tonika) beberapa modus dapat dibentuk (Sema, 2019:52). Penulis akan mengembangkan tiga modus dalam teknik permainan bass yaitu *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian*. Ketiga modus tersebut merupakan tiga modus dengan ciri yang berbeda, namun dalam praktiknya penulis akan

mengimplementasikan ketiganya pada satu bagian yaitu pada bagian *interlude* dalam lagu “Shape Of You” dengan nada dasar F.

Modus *dorian* yang mempunyai ciri nada keenam, yaitu tangga nada minor asli dengan nada keenam dinaikkan setengah laras, mempunyai trinada primer: I, II dan IV; trinada sekundernya adalah: III, V dan VII; trinada diminisnya ialah VI. Susunan nada *kwint* sempurna mampu memberikan nuansa yang khas meskipun dalam sebuah komposisi yang modus *dorian* pada dasarnya diselipkan nada-nada asing karena akar pembetulan modus *dorian* memiliki komposisi yang bersifat sederhana, jelas, lugas, serta teratur. Modus *dorian* memiliki nuansa melankolik yang mirip dengan minor natural namun terdengar sedikit lebih cerah karena adanya interval M2 (sekonda mayor) di antara nada ke-5 dan ke-6. Modus *dorian* dapat digunakan secara bergantian dengan modus mayor, minor maupun pentatonic (Slonimsky, 1998, p. 132).



Modus F *Dorian*
Sumber: Bayan, 2022

Modus *phrygian* mempunyai ciri nada kedua, yaitu tangga nada minor asli dengan nada kedua diturunkan setengah laras, mempunyai trinada primer: I, II dan VII; trinada sekundernya adalah: III, IV dan VI; trinada diminisnya ialah V.



Modus F *Phrygian*
Sumber: Bayan, 2022

Modus *aeolian* merupakan modus yang memiliki kemiripan dengan tangga nada minor asli diatonik dengan interval 1-1/2-1-1-1/2-1-1.



Modus F *Aeolian*
Sumber: Bayan, 2022

Modus *scale* yang digunakan oleh penulis dalam permainan bass elektrik lagu “Shape Of You” adalah *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian*. Lagu tersebut dimainkan dalam tangga nada F Mayor dengan progresi akor D-7, G-7, BbM7, dan C7.



D-7
Akor D minor 7 (D-7) dalam tangga nada F Mayor
Sumber: Bayan, 2022



G-7
Akor G minor 7 (G-7) dalam tangga nada F Mayor
Sumber: Bayan, 2022



Bb⁷
Akor Bb dominant 7 (Bb⁷) dalam tangga nada F Mayor
Sumber: Bayan, 2022



Akor C Mayor 7 (C7) dalam tangga nada F Mayor
 Sumber: Bayan, 2022

D-7		G-7		Bb ⁷		C7	
F	G	A	Bes	C	D	E	F
F	G	As	Bes	C	D	Es	F
F	G	As	Bes	C	Des	Es	F
F	Ges	As	Bes	C	Des	Es	F

Nada dalam lingkaran merupakan isi nada yang berlawanan
 Sumber: Bayan, 2021

Penulis melakukan improvisasi dengan pendekatan *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* pada bagian *interlude*. Dalam improvisasi tersebut, penulis akan menggunakan modus *dorian* dari akor F, *phrygian* dari akor F, *aeolian* dari akor F, dan menjelaskan tentang tensi improvisasi yang berbeda jika menggunakan modus tersebut pada lagu “Shape Of You” yang dimainkan dengan nada dasar F Mayor. Perbedaan tensi terjadi karena adanya beberapa nada yang berbeda dari tangga nada F yang jika dimainkan dengan modus *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* dengan nada awalnya dimulai dari nada F maka tensi pada improvisasi akan semakin naik karena beberapa nada yang berlawanan atau berseberangan.

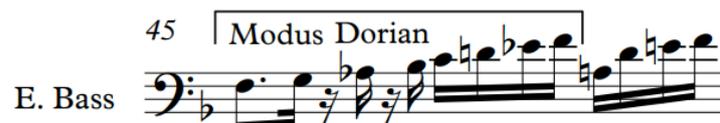
5. Implementasi Modus Scale

Pada sub-bab ini penulis memaparkan implementasi dari sub-bab sebelumnya. Implementasi tiga modus *scale dorian*, *phrygian*, *aeolian* pada lagu “Shape Of You” karya Ed Sheeren dimainkan pada bagian *interlude* oleh bass elektrik. Pengembangan melodi dan ritmis dimulai dari birama 37:



Pola pengembangan melodi dan ritmis pada bagian *interlude*
 Sumber: Bayan, 2021

Pengembangan modus *scale dorian* diimplimentasikan pada birama 45:



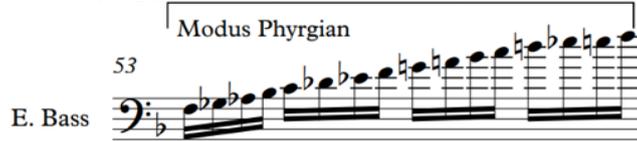
Pengembangan modus *scale dorian*
 Sumber: Bayan, 2021

Nada dalam pengembangan modus *dorian* yang berlawanan dengan tangga nada F Mayor ada pada nada yang berwarna biru:



Scale dorian berlawanan dengan F Mayor
Sumber: Bayan, 2021

Pengembangan modus *scale phrygian* diimplimentasikan pada birama 53:



Pengembangan modus *scale phrygian*
Sumber: Bayan, 2021

Nada dalam pengembangan modus *phrygian* yang berlawanan dengan tangga nada F Mayor ada pada nada yang berwarna biru:



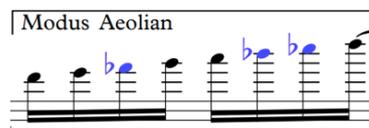
Scale *phrygian* berlawanan dengan F Mayor
Sumber: Bayan, 2021

Pengembangan modus *scale aeolian* diimplimentasikan pada birama 61:



Pengembangan modus *scale aeolian*
Sumber: Bayan, 2021

Nada dalam pengembangan modus *aeolian* yang berlawanan dengan tangga nada F Mayor ada pada nada yang berwarna biru:



Scale *aeolian* berlawanan dengan F Mayor
Sumber: Bayan, 2021

Konsep tiga modus *scale* yang diterapkan pada interlude lagu “Shape Of You” tersebut menghasilkan tensi atau tingkat ketegangan pada improvisasi. Hal ini dikarenakan adanya nada yang berlawanan atau berseberangan dengan nada dasar pada lagu “Shape Of You”. Tensi atau ketegangan yang dimaksud adalah munculnya nada-nada yang berlawanan sehingga mampu menimbulkan kesan berbeda apabila dibandingkan dengan nada-nada pada bagian lain seperti *verse* dan *refrain*.

Pengembangan dan implementasi modus *scale dorian*, *phrygian*, *aeolian* bukan merupakan suatu hal yang bersifat kaku, sehingga tidak menutup kemungkinan modus *scale* tersebut digunakan pada akor yang berbeda dalam satu lagu. Sebagai contoh modus *scale dorian* juga dapat diimplementasikan pada akor VI minor (D minor) guna memperoleh nada yang berlawanan atau berlawanan namun menghasilkan tensi yang lebih *calm* (tenang). Selain itu, terdapat juga alternatif lain dalam memainkan *scale phrygian* yaitu pada akor II minor (G minor) untuk memperoleh tensi improvisasi yang lebih tinggi karena terdapat nada yang

berlawanan. Tensi improvisasi yang berbeda juga dapat dihasilkan dari pengembangan *scale aeolian* pada akor VI minor (D minor) yang dikombinasikan dengan teknik *chordal* guna memperoleh tensi yang lebih *calm* namun tetap pada nada dasar F Mayor sesuai lagu yang dimainkan.

6. Latihan

Permainan bass elektrik dengan pendekatan modus *scale* yang dilakukan oleh penulis perlu diawali dengan melakukan beberapa aspek dasar terlebih dahulu yaitu seperti memahami dasar-dasar teori musik, mengerti membaca dan menuliskan notasi balok, memahami baik secara teori maupun praktik teknik permainan bass elektrik yang akan digunakan, serta mampu mengadaptasi ide lalu kemudian mengimplementasikannya pada permainan bass elektrik.

Memahami dasar-dasar dalam permainan bass elektrik merupakan bekal penulis dalam berlatih. Dalam berlatih, beberapa hal perlu diperhatikan salah satunya adalah latihan *fingering* pada *finger board* bass elektrik. Latihan *fingering* dapat melatih motorik penjarian seorang pemain bass elektrik agar dapat memainkan bass dengan baik dan mengurangi risiko terjadinya cedera. Latihan *fingering* dapat diawali dengan menggoyangkan semua jari dan pergelangan tangan secara lambat dan kemudian menjadi cepat secara bertahap, dapat dilakukan selama lima menit.

Setelah itu, bisa memulai memainkan bass elektrik dengan memainkan *chromatic scale*, kemudian memainkan tangga nada Mayor dan minor yang dimulai dari *fret* paling ujung atau rendah menuju ke *fret* paling tinggi, dapat dilakukan selama 10-15 menit, selain itu dapat juga dikombinasikan dengan memainkan trinada atau *arpeggio* untuk melatih kelenturan jari.

60 bpm Tangga Nada F mayor

Electric Bass 

3 Tangga Nada F Dorian

E. Bass 

5

E. Bass 

7 Tangga Nada F Aeolian

E. Bass 

9

E. Bass 

15 Tangga Nada F Phrygian

E. Bass 

16

E. Bass 

Scale F mayor, F dorian, aeolian, phrygian

Sumber: Bayan, 2023

Berlatih tangga nada *dorian*, *phrygian*, dan *aeolian* diperlukan selama proses latihan resital. Hal ini bertujuan untuk mengingat bunyi serta susunan nada apa saja yang ada dalam ketiga tangga nada tersebut. Penulis harus menghafal susunan nada-nada tersebut di luar kepala agar tidak mengalami kesulitan pada saat proses menerapkan konsep improvisasi dengan tiga modus tersebut.

19 Tangga Nada F Kromatis

E. Bass 

2

20

E. Bass 

22

E. Bass 

23

E. Bass 

Scale F chromatic

Sumber: Bayan, 2023

Tangga nada kromatis diperlukan dalam latihan, untuk melatih posisi penjarian agar lebih rileks serta menambah pembendaharaan nada-nada khususnya nada dengan jarak interval setengah.

25 Tangga Nada F Mayor

E. Bass 

27

E. Bass 

31 Tangga Nada F Minor

E. Bass 

32

E. Bass 

34

E. Bass 

39 Tangga Nada F Pentatonic

E. Bass 

42

E. Bass 

45

E. Bass 

Scale F minor, dan pentatonik

Sumber: Bayan, 2023

Tangga nada F Mayor, F minor, dan F Pentatonik harus dikuasai oleh penulis, karena lagu “Shape Of You” yang dibawakan dalam tugas akhir resital adalah dalam tangga nada F Mayor. Berlatih penjarian dengan memainkan tangga nada F Mayor, F minor, dan F Pentatonik bertujuan untuk membiasakan penjarian dan pendengaran karena dalam lagu asli yang sering diperdengarkan, “Shape Of You” dimainkan dalam tangga nada G Mayor.

Latihan *fingering* tersebut di atas dapat dilakukan mulai dari tempo yang lambat terlebih dahulu kemudian dilakukan dengan tempo yang cepat sesuai dengan kemampuan masing-

masing pemain bass elektrik. Setelah melakukan beberapa rangkaian latihan *fingering*, selanjutnya adalah berlatih teknik pendukung seperti *slap* pada bass elektrik dengan *scale pentatonic* serta posisi *pluck* dan *thump* dimulai dari tempo yang lambat menuju cepat sesuai kemampuan. Selain itu, diperlukan latihan teknik *harmonic* karena teknik ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup sulit, yaitu pemain bass elektrik harus menghasilkan bunyi yang nyaring dan bersih dengan hanya menyentuh senar bass elektrik.

Latihan secara individu merupakan hal yang utama, selain itu penulis juga harus berlatih secara ansambel dengan format kwartet. Hal ini sangat diperlukan untuk menentukan bagian urutan lagu, pembagian permainan, kemudian menentukan progresi akor yang akan di mainkan, dan membuat progres tensi lagu dari rendah hingga tensi tinggi sampai akhir lagu. Melatih kemampuan dalam ansambel juga bermanfaat untuk mencapai permainan musik yang solid dalam sebuah kelompok atau tim sehingga pada saat penyajian musik, semua anggota mampu mencapai tujuan yang sama.

7. Kesimpulan

Kesimpulan dalam resital tugas akhir ini adalah penerapan konsep improvisasi bass elektrik menggunakan tiga yaitu modus *dorian*, *phrygian* dan *aeolian* dalam lagu "Shape Of You". Ketiga modus tersebut dimainkan pada bagian *interlude* lagu yang sekaligus merupakan bagian solo bass elektrik. Ketiga modus mampu menghasilkan tensi musik yang lebih variatif. Tiga modus dikembangkan dengan pengembangan melodi dan ritmis yang variatif sehingga menghasilkan aransemen yang berbeda serta mampu menjadi ciri dari permainan bass elektrik penulis.

Konsep improvisasi bass elektrik dengan modus *dorian*, *phrygian* dan *aeolian* dapat dilihat pada bagian *interlude* dengan munculnya beberapa nada yang berlawanan dengan nada yang ada dalam tangga nada F Mayor yaitu improvisasi modus *dorian* pada birama 45 muncul nada As dan Es, modus *phrygian* pada birama 53 muncul nada Ges As Des dan Es, serta modus *aeolian* pada birama 61 muncul nada As Des dan Es. Penerapan konsep improvisasi menggunakan tiga modus dalam permainan solo bass elektrik lagu "Shape Of You" mampu memberikan nuansa yang berbeda pada lagu. Hal ini dikarenakan instrumen bass elektrik yang pada umumnya dikenal sebagai *low session* dan memainkan nada-nada sederhana (tidak melodius) pada kenyataannya dalam lagu ini dapat memperindah dan memperkaya lagu dengan permainan melodi pada bass.

Referensi

- Anggoro, Ignatius Made. 2017. *Analisis Permainan Double Bass Ray Brown Pada Lagu "The Day Of Wine and Roses"*. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Apel, Willi. (1974). *Harvard Dictionary of Music: Second Edition, Revised and Enlarged*. Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harjana, Suka. 2004. *Esai dan Kritik Musik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Hartananda, Akbar Krispaniar. 2017. *Penerapan Konsep Walking Bass Pada Instrument Bass Elektrik Dalam Jazz Blues*. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hutama, Naradian Putra. 2015. *Analisis Improvisasi Jazz Bass Elektrik Pada Lagu "My Angelita" Karya Barry Likumahuwa*. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

-
- Laird, Rick. 1980. *Improvising Jazz Bass*. Music Sales Corp.
- Marienthal, Eric. *Comprehensive Jazz Studies and Exercises*. USA: Warner Bros Music.
- Nugroho, Ruben Himawan. 2017. *Analisis Improvisasi Lagu "Infinite Grace" Pada Bass Elektrik Oleh Junior Ribeiro*. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Runtulalo, Otniel., dkk. 2021. Teknik Permainan Bass Billy Sheehan dalam Lagu "Daddy, Brother, Lover, Little Boy". dalam jurnal *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, Vol.1, No.12, hal 1-9.
- Sema, Daniel. 2019. Modus Dorian: Sebuah Alternatif Bagi Penciptaan Hymn. dalam *jurnal Tonika*, Vol.2, No.1, hal 48-62.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Szwed, John F. 2008. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Wandy, Onny - Yusuf, Muhammad. *Analisa Teknik Penyajian Saxophone Pada Lagu Moody's Mood For Love Karya James Moody yang Diinterpretasikan Oleh HKBP Nommensen*.